

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran. berharga bagi suatu pengembangan konsep teori, jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat.

Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis. kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.

Menurut Creswell Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-

tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. (Umrati, 2019)

Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki khas tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengembangkan tentang analisis kesulitan membaca peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SDN 99 Kota Bengkulu.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan suatu data yang diperoleh dengan mengkaji suatu fakta yang telah ada sebelumnya dalam sebuah catatan, buku jurnal ataupun artikel lainnya. Oleh karena itu dengan ini pemilihan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif cocok digunakan pada penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti terlibat langsung dalam proses Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDN 99 Kota Bengkulu. Peneliti melakukan observasi selama kegiatan belajar-mengajar, mengumpulkan data melalui wawancara.

C. Lokasi Peneliti

Untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah peneliti, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang

mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian adalah SDN 99 yang berlokasi di Jalan Balam blok 8, Cempaka permai, kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu..

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Adapun yang dimaksud "data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya". "Artinya peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan guru wali kelas SDN 99 Kota Bengkulu yang berhubungan tentang kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan dan dijadikan pokok utama dalam pendataan mengenai permasalahan yang ada di tempat penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data di luar kata-kata dan tindakan, yaitu berupa tulisan. Sumber data sekunder adalah sumber data lengkap yang berfungsi untuk melengkapi atau menguatkan data yang dibutuhkan

dari data primer, data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, berupa informasi dari arsip-arsip seperti Profil sekolah, data komunitas sekolah, data siswa dan guru di SDN 99 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2010:203) observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Sedangkan menurut (Sarita Imawati, 2022) Observasi adalah suatu alat yang diukur tingkah laku individu, atau suatu proses kegiatan yang sedang diamati. Jadi dengan adanya observasi oleh peneliti di beri kesempatan untuk melihat dan mengamati langsung proses pembelajaran peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai kesulitan membaca peserta didik.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194) interview atau wawancara merupakan sesuatu yang di gunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi terlebih dahulu untuk menemukan masalah yang harus di teliti, dan dapat digunakan peneliti jika ingin mengetahui hal yang ingin di ketahui dari responden yang lebih mendalam dan komplit. Wawancara merupakan cara yang paling tepat untuk mengungkapkan keadaan pribadi dari orang yang diwawancarai (Sutikno, 2021). Jadi wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait hal yang akan diteliti.

Wawancara ini berpedoman untuk mendapatkan atau memperoleh suatu data yang bertujuan menganalisis kesulitan membaca pada peserta didik dan mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi peserta didik yang berkesulitan membaca.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) dokumentasi merupakan cara yang di gunakan peneliti untuk mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lainnya terhadap suatu perihal tertentu.

Dokumentasi yang di ambil dalam penelitian ini yaitu dokumentasi profil sekolah dan rekaman audio pada saat penelitian berlangsung.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pelaksanaan data selesai.

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu situasi, aktivitas, dan personal. wawancara yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Dokumentasi yang akan digunakan yaitu dokumentasi kegiatan guru pembelajaran di kelas, modul ajar, serta perangkat pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah hasil wawancara dengan narasumber

yang terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas, serta perwakilan dari siswa. Peneliti melakukan reduksi hasil wawancara pada hari yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda ketika wawancara akan dilakukan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan data display dengan melakukan uraian secara singkat untuk menggambarkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian tatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan

bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penelitian ini akan menarik sebuah kesimpulan apabila pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) sudah dinyatakan benar selesai. (Sugiono,2010).

G. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, salah satu bentuk pertanggung jawaban atas penelitian yang dilakukan yaitu harus melalui tahapan dalam pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas.

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas yaitu memperpanjang pengamatan, untuk mengetahui apakah data yang diambil sudah benar atau tidak.

2. Transferabilitas

Uji transferabilitas, yaitu nilai transferabilitas yang tergantung pada pembaca, dan mengetahui sampai sejauh

mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Sebagai contoh, bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian. Misalnya bagaimana menentukan sumber data, bagaimana memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana melakukan pemeriksaan keabsahan data, bagaimana melakukan analisis data, hingga bagaimana melakukan penarikan kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam